

## Analisis Fasilitas pada Terminal Keberangkatan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang)

Sharul Asman<sup>1</sup> Esti Nur Wakhidah<sup>2</sup>

Program Studi DIV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan  
Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Bantul, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email:

### Abstrak

Bandar Udara Rahadi Osman Ketapang yang terletak di Jalan Patimulah No. 4 Desa Kali Nilam, Kec. Delta Pawan Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Merupakan satu-satunya Bandar Udara di Kabupaten Ketapang yang membantu menghubungkan untuk menuju wilayah di luar Kabupaten Ketapang, yang melayani rute penerbangan pada daerah-daerah tertentu seperti seperti melayani rute penerbangan pada daerah Pontianak dan Semarang. Maskapai yang beroperasi pada Bandar Udara Rahadi Oesman, yaitu seperti maskapai Nam Air dan Wings Air. Bandar Udara ini termasuk Bandar Udara kelas II yang di kelola oleh UPT Ditjen Hubud. Memiliki luas hall keberangkatan 627 cm<sup>2</sup> dan memiliki 2 chek-in counter dengan kursi ruang tunggu sebanyak 109 kursi untuk penumpang, serta memiliki fasilitas penunjang lainnya dimasa pandemi covid-19 ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Observasi langsung kelapangan yaitu di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, melakukan suatu metode Wawancara kepada kepala Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, dan juga petugas yang ada di bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan baik data yang ada dilapangan maupun data kegiatan perusahaan. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di terminal keberangkatan sudah cukup memenuhi bandar udara kelas II dimasa pandemi covid-19 dan hanya terdapat beberapa kekurangan dalam fasilitas diarea terminal keberangkatan guna menunjang kegiatan penerbangan dimasa pandemi covid-19 ini dengan fasilitas bantuan lainnya bertujuan agar dapat mendukung berjalan lancarnya suatu kegiatan dalam bandar udara dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Fasilitas Terminal Keberangkatan Dimasa Pandemi Covid-19 Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.

### Abstract

*Rahadi Osman Ketapang Airport, which is located at Jalan Patimulah No. 4 Kali Nilam Village, Kec. Delta Pawan, Ketapang Regency, West Kalimantan Province. Is the only airport in Ketapang Regency that helps connect to areas outside Ketapang Regency, which serves flight routes to certain areas such as serving flight routes to the Pontianak and Semarang areas. Airlines operating at Rahadi Oesman Airport, such as Nam Air and Wings Air. This airport is a class II airport which is managed by the UPT Directorate General of Hubud. Has a departure hall area of 627 cm<sup>2</sup> and has 2 checkin counters with 109 seats in the waiting room for passengers, and has other supporting facilities during this covid-19 pandemic. In this study, the researchers used qualitative research using the direct observation method of spaciousness, namely at Rahadi Oesman Ketapang Airport, conducting an interview method with the head of Rahadi Oesman Ketapang Airport, and also officers at Rahadi Oesman Ketapang Airport, documenting the data collected. both data in the field and data on company activities are needed. The steps taken in analyzing the data are by using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the existing facilities at the departure terminal are sufficient to meet class II airports during the covid-19 pandemic and there are only a few shortcomings in the facilities in the departure terminal area to support flight activities during the covid-19 pandemic with other assistance facilities aimed at can support the smooth running of an activity at the airport more good.*

**Keywords:** Departure Terminal Facilities During the Airport Covid-19 Pandemic Rahadi Oesman Ketapang



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pada saat ini maraknya yaitu salah satu kasus tentang penyebaran virus yang ada di seluruh dunia dengan adanya penyakit menular yang di sebut dengan *Corona Virus Desease*, yang di singkat dengan sebutan Covid-19. Awal tahun 2019 penyakit menular ini muncul dengan lambat cepat nya samapai saat ini tahun 2022 meluas ke berbagai negara terutama di Indonesia banyak kasus penyebaran penyakit ini berada di Indonesia pemerintah indonesia telah menyatakan covid-19 ini sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit, adanya penyakit menular ini dapat berpengaruh kepada keadaan kesehatan dan juga menghambat seluruh kegiatan ekonomi dan maupun didunia penerbangan.

Dengan adanya penyakit ini dunia penerbangan pun mengalami kendala terutama di bandar udara yang ada di seluruh Indonesia yang mengalami penurunan jumlah penumpang dan menghambat ke proses kegiatan penerbangan lainnya. Maka dari ini sementara waktu di lakukan nya proses *lockdown* dengan penerapan kegiatan *physical distancing* secara ketat dan berulang, hal ini juga dapat berimbas kepada permintaan untuk perjalanan udara sehingga menjadi turun drastis termasuk di bandar udara Domestik maupun Internasional. Dengan adanya penanggulangan pemerintah tentang penerapan lockdwon ini berguna agar dapat menjaga konektivitas transportasi udara, upaya dalam mengatasi penularan wabah penyakit di berbagai bandar udara terutama yang ada di Indonesia seperti bandar udara Rahadi Oesman Ketapang juga menerapkan program kesehatan tentang adanya pandemi covid-19 ini dengan di bantu dengan fasilitas penunjang lainnya di masa pandemi ini.

Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, yang terletak tepatnya kota ketapanng, jalan Pattimura No. 4 Desa Kalinilam, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang adalah suatu bandar udara yang berada di Kabupaten Ketapang yang menghubungkan perjalanan udara menuju berbagai wilayah di luar Kabupaten Ketapang, dengan melayani rute-rute pada daerah-daerah tertentu, seperti melayani rute penerbangan di daerah Kota Pontianak dan juga Kota Semarang, dan untuk saat ini maskapai yang masih beroperasi pada bandar udara Rahadi Oesman Ketapang yaitu seperti maskapai Wings Air dan juga Maskapai Nam Air. Bandar Udara Rahadi Oesman sudah termasuk bandar udara kelas II yang dikelola oleh UPT Dirjen Hubud. Yang memiliki luas Memiliki luas terminal 571,38 m<sup>2</sup>, hall keberangkatan 627 cm<sup>2</sup> dan memiliki 2 chek-in counter dengan kursi ruang tunggu sebanyak 109 kursi untuk penumpang, serta memiliki fasilitas penunjang lainnya dimasa pandemi covid-19 ini.

Sebagai salah satu unsur pendorong di Kabupaten Ketapang, transportasi udara menjadi salah satu jasa transportasi yang cukup efektif dengan membuka pada daerah yang terisolasi dengan melayani daerah-daerah yang terpencil di Kabupaten Ketapang. Kabupaten Ketapang yang pada saat ini banyak di masuki perusahaan tambang dan juga sawit, sehingga di pastikan jumlah penumpang pesawat udara dari tahun ke tahun akan meningkat apalagi di tambah dengan kondisi yang sudah normal setelah menghadapi krisis ekonomi dimasa pandemi covid-19, dengan banyak nya masyarakat bertransmigrasi untuk bekerja maupun mencari pekerjaan dan bahkan mentetap tinggal di daerah Kabupaten Ketapang dan sekitarnya. Akan tetapi Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang masih termasuk Bandar Udara yang kecil dengan rute penerbangan yang masih terbatas. Aktivitas manusia yang semakin meningkat yang berkaitan dengan kegiatan bisnis atau pekerjaan, sehingga berpengaruh terhadap suatu kegiatan pada transportasi udara itu sendiri. Fasilitas terminal penumpang yang masih kurang memadai maka dari itu perlunya penumbuhan sejumlah fasilitas pendukung lainnya

di area terminal guna mendukung kegiatan penerbangan agar berjalan dengan baik, terutama dimasa pandemi covid-19 ini agar penumpang merasa nyaman dan aman dengan ditambahkan fasilitas di area terminal keberangkatan, fasilitas penunjang lainnya.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Bandar Udara**

#### **Pengertian Bandar Udara**

Bandar Udara menurut Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*), adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang di peruntukan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat serta di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan. Bandar Udara menurut PT (Persero) Angkasa Pura I adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas angkutan udara untuk masyarakat. Setiap Bandar Udara memiliki kode IATA dan ICAO yang berbeda satu sama lain. Kode bisa diambil dari berbagai hal seperti nama bandara, daerah tempat bandara atau nama kota yang di layani. Kode yang di ambil dari nama bandara mungkin akan berbeda dengan namanya yang sekarang karena sebelumnya bandara tersebut memiliki nama yang berbeda.

#### **Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 47 Tahun 2002 Tentang Sertifikasi Operasi Bandar Udara menyebutkan bahwa sisi darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Menurut SKEP 77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara. Fasilitas di Sisi Darat sangat terhubung dengan pergerakan barang dan penumpang di setiap bandar udara tertentu. Akibatnya, operasional fasilitas harus mampu menangani pengiriman barang, kargo, pesawat, dan permukaan kendaraan dengan efisiensi, kecepatan, dan biaya yang wajar. Selain itu, pengoperasian fasilitas sisi darat yang berkaitan dengan fasilitas sisi udara harus terus dilakukan dengan sangat hati-hati. Saat mengembangkan prosedur operasi standar untuk fasilitas sisi darat, satu komputer digunakan untuk mendapatkan jumlah standar penumpang yang diberhentikan. Hal ini bertujuan agar setiap fasilitas dapat digunakan secara maksimal dalam hal efisiensi, ketepatan waktu, kenyamanan, kekokohan, dan efektivitas secara keseluruhan.

Bagian dari fasilitas sisi darat meliputi terminal penumpang, terminal barang (kargo), bangunan operasi dan fasilitas penunjang bandar udara. Dan adapun juga fasilitas penunjang sisi darat yaitu yang meliputi: *Chek-in area/ Security Chek Point, Chek in counter*, Rambu marka Terminal, Ruang tunggu (*boarding lounge*), *Curb side*, Parkir kendaraan, Hall Keberangkatan, Fasilitas Informasi, dan Restoran dan beberapa fasilitas kenyamanan penumpang lainnya.

#### ***Chek-in Counter***

Menurut Retna Wulandari (2010), *Chek-in counter* adalah Proses penyaringan dan pendataan di loket check-in diarahkan masing-masing kepada calon penumpang dan yang akan digunakan untuk melakukan pengolahan data-data tiket. check-in counter adalah lokasi di mana penumpang dapat mengambil boarding pass mereka dari staf check-in. Saat check in, penumpang menanyakan isi *itinerary* perjalanan dan apa saja yang harus dibawa sebelum boarding. Menurut Suharto Abdul Majid dan Eko Probo D (2010), Check In Counter di bandar

udara merupakan tempat bagi mereka yang akan tiba atau berangkat dari Bandar Udara dapat mendaftar atau menunggu. Di area publik terbatas wilayah di check-in counter terminal bandara/gedung.

**Boarding Gate/ Ruang Tunggu**

Menurut Ratna Wulandari (2010). Boarding gate merupakan tempat dimana penumpang menunggu keberangkatan pesawat dan sebagai filter terbaik dari proses keberangkatan penumpang. *Boarding gate* merupakan tempat ruang tunggu penumpang yang akan naik ke pesawat atau merupakan proses terakhir dari suatu pemberangkatan. Sedangkan *boarding pass* yaitu tanda atau *pass* naik ke pesawat yang berisi nama penumpang, tujuan, *sequenty number*, seat number dan tanggal penerbangan. Penumpang yang masuk kedalam *boarding gate* diberikan boarding pass sesuai dengan yang telah dipilih oleh penumpang

**Analisis**

Menurut Abdul Majid (2013), Analisis merupakan suatu proses mengubah satu objek menjadi sepasang unit yang identik, suatu bagian, atau objek lain, dan membandingkannya untuk mengidentifikasi perbedaan (beberapa di antara yang dalam satu kesatuan). Menurut Sugiyono (2015), analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan data yang di dapat di lapangan. Dengan mengatur data dan membaginya ke dalam kelompok yang lebih kecil, sehingga dapat melakukan sintesa, mengidentifikasi apa yang penting, dan mempelajarinya lebih lanjut. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya , dan penguraian suatu pokok atas bagian berbagai bagaimana dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mempermudah peneliti menjabarkan penelitian secara terbuka dan mendalam mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018), Penelitian kualitatif dikenal sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini sangat banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya bersifat kualitatif. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena atau tujuan penelitian dengan menggunakan kegiatan sosial, intelektual, dan individu atau kelompok orang.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Observasi**

Hasil observasi adalah yang berisi informasi secara umum tentang sesuatu yang berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung. secara sederhana contohnya hasil laporan observasi yaitu hasil pengamatan langsung turun ke lapangan untuk mengetahui sebuah informasi yang ada.

**Tabel 1. Tabel Pengamatan Fasilitas Bandara**

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kondisi fasilitas di area terminal keberangkatan, <i>chek-in counter</i> , SCP 1,2 , Ruang Tunggu dan Toilet sudah sangat baik .	✓	
2.	Perawatan fasilitas di area terminal keberangkatan , <i>chek-in counter</i> , SCP 1,2 , Ruang	✓	

	Tunggu dan Toilet sangat baik.		
3.	Kebersihan fasilitas di area terminal keberangkatan, <i>chek-in counter</i> , SCP 1,2 , Ruang Tunggu dan Toilet sudah sangat baik.	✓	
4.	Pengecekan fasilitas di area terminal keberangkatan , <i>chek-in counter</i> , SCP 1,2 , Ruang Tunggu dan Toilet sudah cukup baik.	✓	
5.	Penambahan fasilitas di <i>chek-in counter</i> , SCP 1,2 , Ruang Tunggu dan Toilet sudah cukup memadai.	✓	

## Fasilitas Terminal Keberangkatan Bandar Udara Rahadi Osman Ketapang

Tabel 2. Daftar Nama Fasilitas yang Ada pada Terminal Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

No	Fasilitas Terminal Keberangkatan	Jumlah Unit	Tahun Pengadaan	Penguasaan	Keterangan
1	Meja <i>chek-in</i>	3	2015	Milik sendiri	<i>Chek-in Counter</i>
2	Kursi besi/metal	109	2015	Milik sendiri	Ruang Tunggu
3	Alat ukur suhu	2	2019	Milik sendiri	SCP 1
4	KKP	1	2019	Milik sendiri	Ruang Validasi Covid-19
5	A.C	37	2014-2020	Milik sendiri	Semua Ruangan
6	Banner	6	2019	Milik sendiri	Bagian terminal
7	Televisi	4	2016	Milik sendiri	Ruang Tunggu
8	Kursi Roda/ <i>Wheelchair</i>	2	2016	Milik sendiri	Bagian Terminal
9	<i>X-ray</i> Unit	4	2018	Milik Sendiri	<i>X-ray Cabin</i> dan <i>Cargo</i>
10	<i>Hand Metal Detector</i>	3	2015	Milik sendiri	<i>Hand hield Metal</i>
11	Tabung Pemadam Api	11	2016	Milik sendiri	Semua ruangan
12	<i>Baggaging Conveyor</i>	3	2016	Milik sendiri	<i>Conveyor Belt</i>
13	Handsinitzer	9	2019	Milik sendiri	Bagian terminal

## Hasil Wawancara dan Hasil Penelitian

### Peran fasilitas pada bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Guna untuk menunjang terpenuhinya kelengkapan dari suatu bandar udara, dan untuk memenuhi kebutuhan penumpang serta kenyamanan penumpang pada suatu bandar udara, dikutip dari penjelasan Pak Amran selaku Kepala Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Kondisi fasilitas di terminal keberangkatan ini tentunya baik, karena operasional penerbangan di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang ini digunakan sebagai tempat persinggahan sementara bagi para penumpang pesawat udara, dengan demikian fasilitas pada terminal keberangkatan harus lengkap sesuai dengan kenyamanan bagi penumpang pesawat udara dan memenuhi dalam kategori Bandar Udara kelas dua.

### Fasilitas Pada Terminal Keberangkatan

Dari hasil wawancara dikutip dari penjelasan Bapak Uti Elyas selaku Komandan Avsec perkembangan fasilitas di terminal saat ini sementara untuk penambahan fasilitas seperti penambahan banner, fasilitas penunjang pada masa pandemi covid-19, sementara hanya itu yang lainnya tidak ada dan perbedaan terminal keberangkatan pada saat ini dan sebelumnya untuk saat ini jauh lebih baik dan lebih luas dari sebelumnya, untuk sebelumnya kapasitasnya kurang lebih dari seratus, untuk sekarang ada dua ratusan.





**Gambar 1. Area Terminal Keberangkatan**  
Sumber : Dokumentas pribadi Peneliti (2022)

### ***Chek in Counter***

Dari hasil penelitian kondisi antrian daerah chek-in counter di bandar udara rahadi oesman ketapang yang pada akhir- akhir ini pada saat masa pandemi covid-19 mulai mengalami kepadatan dengan kembali normal nya saat masa pandemi covid-19, berbeda dengan tahun sebelumnya tapi jauh lebih padat sebelum di masa pandemi covid-19. Dengan jumlah 3 unit fasilitas chek-in counter untuk penerbangan kota tujuan ketapang -pontianak dan ketapang-semarang dan maskapai yang masih beroperasi yaitu maskapai wings air dan juga nam air.



**Gambar 2. Kondisi Chek-In Counter Bandar Udara Rahadi Oesman**  
Sumber: dokumentasi pribadi peneliti (2022)

### Fasilitas KKP (Kantor Kesehatan Pelabuhan)

Dari hasil wawancara, dikutip dari hasil penjelasan Pak Amran selaku dari Kepala Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, menjelaskan bahwa fasilitas KKP ini mempunyai peran yang sangat penting di Bandar Udara Rahadi Oesman ini, menurut pasal 2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 356/MENKES/PER/IV/2008 Tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, yaitu mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit seperti penyakit potensial wabah, mempunyai fungsi seperti pelaksanaan kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan dan pengawasan serta pengamanan penyakit baru dan penyakit muncul kembali. Ditambah adanya masa pandemi covid-19 saat ini peran KKP sangat penting terutama di Bandar Udara, pelabuhan dan lintas darat. Tidak hanya itu tugas dari KKP ini juga sebagai dimana tempat pemeriksaan dokumen perjalanan syarat penerbangan seperti surat kesehatan serta hasil dari test antigen maupun hasil dari RT-PCR.



Gambar 3. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Sumber : Dokumentasi pribadi peneliti (2022)

### Fasilitas Keamanan Pada Terminal Keberangkatan

Dari hasil wawancara, dikutip dari hasil penjelasan Bapak Utu Eyas selaku Komandan Avsec Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, menjelaskan bahwa untuk fasilitas yang lebih berpengaruh itu adalah di bagian fasilitas keamanan, karena kinerjanya harus lebih bagus untuk keamanan penerbangan, lebih utamanya fasilitas x-ray nya. X-ray adalah jenis pendeteksi yang biasanya digunakan untuk mengidentifikasi objek secara visual seperti barang yang mencurigakan dapat mencakup keselamatan dan keamanan dalam penerbangan. Fasilitas Keamanan Bandara atau *Airport Security* adalah fasilitas yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan perbatasan dan berfungsi sebagai penolong seseorang pada saat pemeriksaan barang yang masuk dari luar, seperti peti kemas, barang bawaan calon penumpang seperti di (cabin, bagasi dan cargo) cara cepat tanpa membuka kemasannya.

Ada berbagai macam fasilitas keamanan pada *Security Chek-Point* yaitu seperti: *X-ray cabin, X-ray baggage, X-ray cargo, Walk Through Metal Detector, Hand Held Metal Detector, CCTV, Explosive Detection System*



**Gambar 4. Security Chek-Point**

Sumber : dokumentas pribadi peneliti (2022)

### **Fasilitas Ruang Tunggu**

Ruang tunggu keberangkatan merupakan suatu fasilitas dimana dilengkapi dengan kursi tempat penumpang menunggu setelah dilakukannya check-in dan sebelum dilakukannya boarding pass. Ruang tunggu keberangkatan tidak hanya dilengkapi fasilitas kursi namun juga ada fasilitas seperti televisi, wifi, tempat bermain anak-anak dan juga toko-toko atau bahkan lokasi makan sehingga memungkinkan calon penumpang melakukan aktivitas lain sambil refreshing.



**Gambar 5. Kondisi ruang tunggu**

Sumber : dokumentasi pribadi peneliti (2022)

### **Pemberian Fasilitas Masker dan *Face Shield***

Dari hasil wawancara dikutip dari Penjelasan Bapak Amran Selaku ketua Kepala Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, menjelaskan bahwa sejak pada tahun 2020 pada saat masa pandemi covid-19 pembagian fasilitas masker dan *face shield* diadakan guna dalam rangka penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penularan covid-19. Dan sejak sampai di



tahun 2022 pembagian masker dan *face shield* masih dibagikan kepada calon penumpang baik di daerah ruang tunggu maupun di luar bandara. Kemudian Pak Amran menjelaskan kembali, dalam pembagian masker dan *face shield* ini antara lain diadakannya dalam rangka peringatan hari perhubungan nasional sejak tahun 2020 sampai tahun 2022 setiap tahunnya selalu ada, bertujuan guna mendukung suatu bentuk kepedulian terhadap dampak covid-19 sampai kembali normal masa pandemi ini.



**Gambar 6. Proses Pembagian masker dan face shield**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti (2022)

### **Fasilitas kenyamanan bagi penumpang** **Fasilitas Televisi**

Dari hasil penelitian televisi menjadi salah satu fasilitas paling penting dalam suatu bandara terutama bagi kenyamanan penumpang, fasilitas ini bertujuan agar penumpang tidak merasa jenuh saat di ruang tunggu.



**Gambar 4. 7 Televisi Saat Di Ruang Tunggu**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti (2022)

### **Charging Point Dan Free Wifi**

Dari hasil penelitian fasilitas *charging point* dan wifi merupakan salah satu fasilitas penting dalam suatu bandara terutama bagi kenyamanan penumpang saat di ruang tunggu, fasilitas ini disediakan bagi penumpang ketika mempunyai ponsel atau laptop yang baterainya hampir habis maka dari itu bisa memanfaatkan *charging point* dan juga wifi yang bisa diakses secara bebas dengan hanya perlu menyambungkan koneksi saja tanpa ada password wifinya.

### Fasilitas Bermain Anak-Anak

Dari hasil penelitian salah satu fasilitas yang ada di bandar udara rahadi oesman ketapang dengan tersedianya fasilitas tempat bermain anak-anak yang dapat menarik perhatian suatu penumpang terutama bagi anak-anak, area bermain ini digunakan untuk menunggu jadwal keberangkatan agar anak-anak tidak merasa jenuh dan berkeliaran saat di area bandar udara, dengan sembari menunggu jadwal keberangkatan beberapa anak ditemani orangtuanya. fasilitas ini disediakan pada akhir tahun 2021 dengan corak gambar yang begitu unik. Dikutip dari hasil penjelasan Bapak Uti Elyas selaku komandan AVSEC Bandar Udara Rahadi Oesman menjelaskan pada awalnya lokasi tempat bermain ini adalah lokasi tempat smoking area dan kemudian tempat ini direnovasi menjadi salah satu tempat bermain anak-anak.



**Gambar 8. Area Bermain Anak-Anak**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti (2022)

### Kendala Pada Fasilitas di Terminal Keberangkatan Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Dari hasil wawancara dikutip dari penjelasan Bapak Uti Elyas selaku Komandan Avsec Pada Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, menjelaskan bahwa:

1. Kendala fasilitas yang ada yaitu seperti pada Fasilitas keamanan yang lebih berpengaruh di Bandar Udara yaitu CCTV yang mempunyai peran penting, awal nya banyak yang rusak karena kesambar petir dan perlu anggaran untuk perbaikannya dilansir dari penjelasan dari Bapak Uty Elyas selaku komandan Avsec Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.
2. Kemudian kendala yaitu pada meja chek-in counter nya yg jumlahnya maupun petugas nya masih kurang memadai karena kondisi saat covid-19 mulai normal sempat terjadi antrian panjang dan dapat beresiko keterlambatan saat proses chek-in.
3. Dan juga kendala pada fasilitas alat pengukur tempratur suhu sehingga sehingga kurang alat tersebut membuat petugas bergantian menggunakan alat nya dan perlunya penambahan alat pengukur tempratur suhu.
4. Kendala pada fasilitas penerapan protokol kesehatan adapun petugas mengalami kendala pada hal ini terutama dibagian antrian *chek-in counter* ada juga penumpang yang tidak menggunakan masker, tidak menggunakan handsinitzer kemudian tidak menjaga jarak dan masih ada yang berkerumunan di area chek-in counter sehingga petugas sempat beberapa kali memberi arahan agar tetap menerapkan protokol kesehatan tetapi tidak dihiraukan. Akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan peningkatan pada fasilitas keamanan dan kesehatan di Bandar Udara Rahadi Oesman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan telah dipaparkan dari data yang sudah di dapatkan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: kendala yang dihadapi oleh petugas dimasa pandemi covid-19 ini yaitu seperti kendala pada fasilitas keamanan yang lebih berpengaruh di Bandar Udara yang mempunyai peran penting, awalnya banyak yang rusak, dan banyak fasilitas yang mengalami kerusakan dan perlu anggaran untuk perbaikannya. Selain itu terdapat juga ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai seperti kondisi di *security chek point* (SCP) 2 terkadang terjadinya kelolosan barang-barang yang dilarang masuk ke cabin pesawat akibat sering terjadi error mesin *x-ray*nya dan cctv banyak yg rusak akibat kesambar petir sehingga dapat mengancam keamanan dan keselamatan penerbangan yang menjadi prioritas utama. Maka dari itu perlunya disediakan back up an suatu fasilitas yang rusak sehingga tidak terdapatnya banyak kendala yang dihadapi pada petugas.

Guna untuk menunjang terpenuhinya kelengkapan dari suatu bandar udara, dan untuk memenuhi kebutuhan penumpang serta kenyamanan penumpang pada suatu bandar udara, Kondisi fasilitas di terminal keberangkatan ini tentunya baik, karena operasional penerbangan di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang ini digunakan sebagai tempat persinggahan sementara bagi para penumpang pesawat udara, dengan demikian fasilitas pada terminal keberangkatan harus lengkap sesuai dengan kenyamanan bagi penumpang pesawat udara dan memenuhi dalam kategori Bandar Udara kelas dua. Dan sudah terdapat beberapa banyak fasilitas penunjang lainnya untuk kenyamanan dan keamanan pengguna bandar udara rahadi oesman ketapang.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dari itu peneliti memberikan saran yang dapat diharapkan dan bisa bermanfaat bagi perusahaan, lembaga maupun peneliti selanjutnya saran tersebut antara lain sebagai berikut: Bagi Bandar Udara, Penelitian yang telah dilakukan di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang harus melakukan penambahan pada fasilitas yang masih kurang memadai dan mempunyai back up an pengganti fasilitas yang sudah rusak sehingga diharapkannya ada peningkatan kinerja petugas terutama pada saat penggunaan fasilitas di bandar udara rahadi oesman ketapang dan dapat menciptakan suatu kenyamanan dan keamanan pengguna pada suatu bandar udara. Bagi Lembaga STTKD; Hasil dari penelitian yang dilakukan di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang diketahui bahwa tidak semuanya juga memiliki suatu fasilitas pendukung yang memadai dalam menunjang suatu kinerja petugas bandar udara dan di harapkan bagi Lembaga STTKD dapat memberikan bahan ajaran yang tepat dan baik bagi seluruh taruna taruni yang berkaitan dengan peningkatan suatu kenyamanan penumpang dan keamanan bagi keselamatan penerbangan. Bagi Penulis Selanjutnya; Saran yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yaitu dapat mengkaji sumber referensi serta dapat melaksanakan penelitian dengan objek maupun metode penelitian yang lebih bervariasi dan sumber data yang lebih lengkap. Sehingga dapat membuahkan hasil yang baik dan maksimal bagi penulis selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- ICAO. (n.d.). Annex 14. *Tentang Bandar Udara*.
- Retna Wulandari. (2010). *Pengertian Chek-in counter dan Boarding Gate*.
- S. Hadriman. (2018). *Kajian Standart Pelayanan Terminal Penumpang di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang Kalimantan Barat*. Laporan Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta

- Sugiyono P.D., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.